



Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren Husnul Hidayah Karang Tanjung Alian Kebumen

Syukron Makmun

IAINU Kebumen, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v5i4.941>

Article Info

Received: 03 November 2024

Revised: 21 November 2024

Accepted: 28 November 2024

Correspondence:

Phone:

Abstract: This research is to know kitab kuning learning management starting from planning, implementation, and evaluation at Husnul Hidayah Islamic Boarding School Karang Tanjung Alian Kebumen. This research uses qualitative approach, while the research method is descriptive method. Technique of data collection is done by interview technique, observation, and documentation study. While in analyzing the data used is data categorization and data interpretation. The result of this research is found that (1) Planning Kitab Kuning at Husnul Hidayah Islamic Boarding School Karang Tanjung Alian Kebumen is done with meeting all Masyayih, teachers and administrators to determine as subject matter of kitab kuning depend on every grade / class and who are teachers teaching kitab kuning based on grade or class.(2)The implementation of teaching learning proses is done by preparing class, consist of 5 classes ; Ibtida class, Jurumiyah class, Imrithi class, Alfiyah Class and Balaghah class.(3)The evaluation of learning Kitab kuning is conducted at mid-term semester and past term semester. The evaluation includes oral and written evaluations that cover the subject matter at mid-term semester and past term semester.

Keywords: Management of learning, Kitab Kuning, Islamic Boarding School

Citation: Makmun, S. (2025). Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren Husnul Hidayah Karang Tanjung Alian Kebumen. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd)*, 6 (2), 1061-1071. doi: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v5i4.941>

Pendahuluan

Manajemen pembelajaran merupakan bagian dari pengelolaan pembelajaran. Dimana pengelolaan pembelajaran di sekolah ataupun di pondok pesantren itu hampir sama penerapannya. Proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara peserta didik atau santri dengan guru, peserta didik dengan lingkungan sekolah dan peserta didik dan masyarakat. Dalam hal ini sekolah diberi kebebasan untuk memilih strategi, metode, dan teknik-teknik pembelajaran yang efektif sesuai karakteristik mata pelajaran, karakteristik siswa, karakteristik guru dan kondisi nyata sumber daya manusia yang tersedia disekolah.

Proses belajar mengajar sebagai salah satu bentuk aktifitas pendidikan yang selama ini

dikembangkan dipesantren pada dasarnya lebih menitik beratkan pada pengajaran agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits secara literatur keislaman klasik dalam bahasa arab yang dapat menunjang pemahaman materi keagamaan yang disampaikan dengan harapan santri dapat menjadi *ulul al-bab*, yakni cendekiawan muslim yang handal dalam rangka mengembankhalifah *fil ard* (memimpin, pengelola bumi) (Aziz, F. A., 2024).

Pembaharuan pengajaran tidak harus disertai dengan pemakaian perlengkapan yang serba hebat. Dalam rangka memperbaiki kualitas khususnya dan mutu akademik umumnya, perlu ditekankan pentingnya pengembangan cara-cara baru belajar yang efektif. Oleh karena itu tenaga pendidik dituntut untuk selalu melakukan inovasi pembelajaran. Agar guru

Email: syukronmakmun0812@gmail.com

mampu berinovasi, maka guru perlu melakukan perluasan wawasan, peningkatan ilmu pengetahuan, penambahan informasi actual baik melalui membaca buku, mengikuti seminar/wokhsop maupun dengan supervise klinis dari pengawas atau kepala sekolah. Seperti halnya pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang ciri-cirinya dipengaruhi dan ditentukan oleh pribadi para pendiri dan kepemimpinannya serta cenderung untuk tidak mengikuti satu pola jenis tertentu. Karna penyelenggara pesantren bukanlah merupakan kepentingan ekonomis, tetapi lebih merupakan amanat pendidikan keagamaan yang mewajibkan muslim sejak muda sampai tua untuk mencari dan mengajarkan ilmu pengetahuan.

Pada permulaan didirikan pondok pesantren, sistem pendidikan dan pengajaran yang digunakan adalah sejenis sistem wetonan, sorogan, non kasikal, dan lain-lain. Akan tetapi disebabkan oleh tututan zaman dan kebutuhan masyarakat serta akibat kemajuan dan perkembangan pendidikan ditanah air. Perbedaan bentuk sistem yang berlaku dikalangan pondok pesantren karena sistem pondok pesantren ditentukan oleh para kyai pimpinan pondok pesantren dan para pendukung pondok pesantren (Haryanto, S., 2012).

Pondok Pesantren Husnul Hidayah Desa Karangtanjung merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Provinsi Jawa Tengah tepatnya di Desa Karangtanjung Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen yang berdiri sejak tahun 1952. Pondok Pesantren Husnul Hidayah yang dipimpin oleh K.H.M.Amir Misbah. Dimana dalam pembelajarannya menitik beratkan pada Al quran dan kitab kuning (Aziz, L. A., 2021).

Pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Husnul Hidayah mengkaji kitab kuning berbagai macam dari ketauhidan, akhlak, tajwid ataupun Nahwu. Pembelajaran kitab kuning tersebut dilaksanakan pada beberapa tingkatan kelas, mulai kelas ibtida, kelas jurumiyah, kelas imrithi, kelas alfiyah dan kelas balaghah. Untuk tiap kelas mempunyai pengajar yang berbeda - beda, yang mana disesuaikan dengan kajian kitab kuningnya dan semua santri diwajibkan mengikuti pembelajaran kitab kuning tersebut. Pada pembelajaran tersebut mempunyai jadwal atau waktu yang berbeda; ba'dha magrib, ba'dha isya, ba'dha subuh. Untuk pembelajaran pada waktu madrasah atau diniyah, tingkat kelas Ibtida, maka kitab kuning yang diajarkan Aqidatul Awam, Hidayatus Syibyan, Jurumiyah, Alala dan makhorijul Khuruf yang mana menggunakan Yanbu'a. kelas Jurumiyah kitab kuningnya Jurumiyah, kelas Imrithi kitab kuningnya Imrithi, kelas Alfiyah kitab kuningnya

Alfiyah, kelas Balaghah kitab kuningnya menggunakan Jauharul maknun (Ibid).

Pada pembelajaran kitab kuning, Pondok Pesantren Husnul Hidayah terbagi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan pembelajaran jangka panjang, Pondok Pesantren Husnul Hidayah melakukan musyawarah para masyayih, para asatid atau dewan guru dan pengurus pondok. Musyawarah tersebut menentukan kitab kuning yang akan dipelajari dan menentukan para dewan guru serta jadwal pengajar. serta wali kelas. Sedangkan untuk tahap pelaksanaan, bagi santri baru masuk pada kelas ibtida.

Dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan pasti sangat diperlukan manajemen, karena hal ini dapat membantu proses kegiatan yang akan dilakukan oleh pendidik, dan jika dibayangkan seandainya tidak ada manajemen pasti segala urusan akan kacau dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu perlu diketahui tentang manajemen pembelajaran yang bisa dijadikan acuan untuk lembaga pendidikan.

Manajemen berarti proses, cara, perbuatan mengelola, atau proses melaksanakan kegiatan tertentu dengan mengerahkan tenaga orang lain. (Ramli, M., 2015) Sedangkan pembelajaran adalah segala kegiatan yang dilakukan guru untuk memudahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa manajemen pembelajaran pesantren merupakan kegiatan dalam melaksanakan tindakan untuk menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru/ustadz dan siswa/santri yang mencakup segi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Ibid).

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan pembelajaran. Ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh melalui perancangan tujuan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Waktu mengajar dapat dialokasikan dan dimanfaatkan secara tepat.
2. Pokok bahasan dapat dibuat seimbang, sehingga tidak ada materi pembelajaran yang dibahas terlalu mendalam atau terlalu sedikit.
3. Guru dapat menetapkan berapa banyak materi pembelajaran yang dapat atau sebaliknya disajikan dalam setiap jam pelajaran.
4. Guru dapat menetapkan urutan dan rangkaian materi pelajaran secara tepat. Artinya, peletakan masing-masing materi pelajaran akan memudahkan siswa dalam mempelajari isi pelajaran.

5. Guru dapat dengan mudah menetapkan dan mempersiapkan strategi pembelajaran yang paling cocok dan menarik.
6. Guru dapat dengan mudah mempersiapkan berbagai keperluan per- alatan maupun bahan dalam keperluan belajar
7. Guru dapat dengan mudah mengukur keberhasilan siswa dalam belajar.
8. Guru dapat menjamin bahwa hasil belajarnya akan lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar tanpa tujuan yang jelas.

Perancangan tujuan pembelajaran merupakan strategi yang harus dilakukan oleh guru selaku kreator kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Dengan strategi tersebut maka persiapan guru dalam mengajar akan lebih sistematis dan terukur, mulai dari penentuan bahan/materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sistem penilaian. Pendapat mengenai tujuan pembelajaran ini telah banyak dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya sebagaimana berikut:

Tabel 3.1 Arti Tujuan Pembelajaran

Pendapat Ahli	Arti Tujuan Pembelajaran
Robert F.Mager	Sebagai perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan kompetensi tertentu.
Kemp	Adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang di- harapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkrit serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar.
Fred Percival dan Henry Ellington	Adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.

(Haerana, 2020)

Dari penjelasan sebagaimana tertuang dalam tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah hasil akhir dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, yang diwujudkan dalam suatu pernyataan yang bersifat kuantitatif (angka) dan

kualitatif serta ditujukan kepada setiap individu selaku pembelajar.

Analisis tujuan pembelajaran pada dasarnya untuk mengetahui kompetensi yang perlu dikuasai oleh siswa sebagai hasil pembelajaran. Analisis tujuan pembelajaran merupakan langkah awal dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional terdiri dari tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus. Dalam kurikulum berbasis kompetensi, istilah tujuan pembelajaran umum merupakan kompetensi, sedangkan tujuan pembelajaran khusus merupakan indikator kompetensi (Ibid).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitiannya adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik: (1) wawancara, (2) observasi, (3) dan studi dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data yang digunakan adalah kategorisasi data dan penafsiran data. Selanjutnya uji keabsahan data dilakukan dengan cara: triangulasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Husnul Hidayah Karang Tanjung Alian Kebumen, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning

Perencanaan pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Husnul Hidayah Karang Tanjung Alian Kebumen, dilakukan melalui rapat yang dihadiri oleh para Masyayikh,seluruh dewan pengajar dan pengurus pada tiap awal semester. Rapat yang dilakukan pada awal semester ini antara lain untuk membahas dan menentukan Kitab kuning yang akan di dipelajari oleh para santri beserta dewan asatid yang mengampunya, merancang jadwal pelajaran untuk setiap kelas dalam kegiatan sehari semalam, waktu ujian tengah semester (nisfusanah) dan ujian akhir semester (Akhirusanah), dan program atau agenda penting lainnya yang akan dilaksanakan di semester yang akan datang. Rapat tersebut juga dihadiri oleh seorang notulen yang bertugas mencatat setiap hal yang dibahas dan diputuskan dalam rapat tersebut.

Tabel 1. Daftar Dewan asatid dan Kitab yang diampu

No.	Nama	Kitab/ yang diajarkan
1	KH. Moh. Amir Misbah	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Alfiah Ibn Malik</i> Santri Putra • <i>Jauhirul Maknun</i> santri Putra • <i>Tafsir Jalalain</i> santri putra san putri • <i>Adzkar</i> santri putra dan putri • <i>Fath al-Qarib</i> santri Putra • <i>Ta'lim al- Muta'alim</i> Putra • <i>Qawa'id al-I'rab</i> santri Putra • <i>Irsadul 'ibad</i> warga dusun Karangtanjung (<i>orang ndesa</i>)
2	K. Nur Khamidi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kifayatul Ahyar</i> santri Putra • <i>Muhtarul Ahadis</i> santri Putra • <i>Al fiyah</i> santri putra • <i>Shorof</i> santri Putra • <i>Minhajul Qowim</i> Santri Putra. • <i>Fathul Qorib</i> santri putra
4	Gus M. Nurul Huda A	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Alfiyah</i> santri putra • <i>Sulamut taufiq</i> santri putra • <i>Fathul Qorib</i> santri putri • <i>Hafalan Qur'an</i> santri Putra
3	Arifin Rosyadi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Al 'imrithi</i> santri putra • <i>Sulam Taufik</i> santri putra
5	Miftahudin	<i>Ibtidaiyah</i> santri putra <i>Sorogan Al Qur'an ibtidaiyah</i> putra
6	Kholil Azmi	<i>Tauhid Jawan</i> Santri Putra Ala la <i>Al qur'am</i> santri putra
7	Abdul Rohman	<i>Taisirul Kholaq</i> Al Imrithi Putra Penasehat/Guru BK santri putra
8	Misbahul Mukhori	<i>Al ibtidaiyyah</i> santri putra <i>Sorogan Al Qur'an</i> Ibtidaiyah putra
9	Alfian Fathurrohman	<i>Jurmiyah</i> santriPutra <i>Sorogan Al Qur'an</i> Ibtidaiyah putra <i>Mabadi Fiqih</i> Santri putra
10	Miftahurrohman	<i>Tijan Durori</i> jurmiyah putra <i>Al quran</i> Ibtida putra <i>Al 'imrithi</i> santri putri <i>Amsilatu Tasrif</i> Ibtidaiyah Putra Koordinator Syawir
11	Hamid Maulan	<i>Fasholatan</i> ibtidaiyah putra <i>Privat</i> santri Pemula
12	Khalwani Munif	<i>Al ibtidaiyah</i> santri putra <i>Al qur'an</i> ibtidaiyah putra
13	Ali Ma'sum	<i>Al ibtidaiyah</i> santri putra

Tabel 2. Jadwal Keseharian Santri Putra Pondok Pesantren Husnul Hidayah Karang Tanjung Alian Kebumen.

No	Waktu	Jenis Kegiatan
1	04.00 - 04.30	Persiapan sholat subuh
2	05.00 - 06.00	Sorogan kitab Fiqh
3	06.00 - 06.45	Mandi, Makan pagi dan persiapan sekolah formal
4	07.00 - 13.45	Sekolah formal
5	12.00 - 12.30	Jamaah Sholat Dzuhur
6	13.45 - 14.00	Makan siang
7	14.00 - 15.00	Istirahat
8	15.00 - 16.00	Setoran Kitab Nadzoman
9	16.00 - 17.45	Mandi, Sholat Asar berjamaah dan Sorogan Al Qur'an serta bandungan kitab kuning (Fathul Qorib, Mukhtarul Ahadis dll)
10	17.45 - 18.00	Makan sore dan Persiapan Sholat Maghrib.
11	18.00 - 18.30	Jamaah sholat Maghrib
12	19.00 - 20.00	Madrasah (ibtida, Jurumiah, 'Imriti, Alfiyah dan Balaghoh)
13	20.00 - 20.30	Sholat 'isa berjamaah
14	20.30 - 22.00	1. Persiapan Ngaji Fiqh, Tajwid, Tauhid bagi kelas Ibtidaiyyah. 2. Persiapan Ngaji Tasrif bagi kelas Jurmiyyah dan Imrithi. 3. Ngaji kitab Tafsir Jalalain dan Adzkar Nawawi (santri Kelas Alfiyah Ke atas)
15	22.00 - 23.00	1. Belajar bagi yang sekolah Formal, Mutola'ah kitab bagi santri yang tidak sekolah Formal. 2. Istirahat

Perencanaan yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren ini bukan hanya untuk tingkat satuan waktu pembelajaran semesteran saja, tetapi juga dilakukan untuk tingkat satuan waktu harian. Perencanaan ini lebih menjadi tanggung jawab para asatid yang mengampu mata pelajaran/*dirosah* tertentu dan mempunyai kegiatan rutin mengajarkan kitab kuning kepada santri. Bentuk perencanaan yang dimaksud adalah seperti kegiatan menyiapkan materi yang akan diberikan kepada santri pada pertemuan selanjutnya, sebagai kelanjutan dari pertemuan yang telah dilakukan hari ini.

Namun dibalik semua itu, masih terdapat

kekurangan dalam hal perencanaan jangka panjang, yaitu perencanaan yang sifatnya tertulis hanya mencakup jadwal pelajaran dan daftar pengajar saja, sementara RPP dan Silabus tidak dibuatkan. Hal ini tentu sangat penting mengingat apabila ada satu saja materi yang belum tersampaikan kepada santri dalam satu semester, maka mu'allim tidak perlu kebingungan dan hanya perlu melihat silabus dan RPP. Dalam menyikapi permasalahan tersebut pihak pesantren sudah menyerahkan sepenuhnya kepada Mu'allim yang mengajar tentang apa saja yang akan menjadi pembahasan dalam setiap pertemuannya, yang terpenting jadwal yang sudah dibentuk dan disepakati

bersama bisa dijalankan dengan baik. Hal tersebut bisa dimaklumi selama tujuan dari pembelajaran bisa tercapai dan evaluasi yang dilaksanakan dapat sejalan dengan apa yang diberikan selama ini kepada santri.

Perencanaan pembelajaran umum bahwa perencanaan proses pembelajaran yang baik meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar", tentu tidak sepenuhnya bisa diterapkan pada lembaga pendidikan seperti pesantren. Pesantren memiliki karakteristik tersendiri yang tentu berbeda dengan lembaga- lembaga pendidikan umum lainnya. Jika pada umumnya guru memerlukan RPP dan Silabus sebagai acuan untuk mengajar, maka dalam pembelajaran kitab kuning yang diselenggarakan di pesantren dengan adanya jadwal pelajaran dan daftar pengajar yang pasti saja sudah cukup untuk dilaksanakannya kegiatan pembelajaran. Artinya bahwa perencanaan dalam bentuk jadwal pelajaran dan daftar pengajar sudah mengakomodasi segala kebutuhan pengajar kaitannya dengan bahan ajar yang mesti diberikan kepada santri.

Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning

Pembelajaran kitab kuning dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jumat yang merupakan hari libur pesantren. Pada hari-hari tersebut, kegiatan pengajian dilakukan didalam kelas dan dibimbing langsung oleh para Asatid dan yang mempunyai bagian untuk mengajar. Pada prosesnya, kegiatan pembelajaran dalam sehari hanya berlangsung lima kali tatap muka, yaitu pertama kegiatan pembelajaran dimulai pada ba'dha Subuh pukul 05.00-06.00 pagi. Kemudian setelah itu disambung kembali pada sebelum dan sesudah ashar pukul 15.00-17.45. Kemudian di sambung kembali badha magrib pukul 19.00 - 20.00. Terakhir pembelajaran disambung lagi setelah isya pada pukul 20.30 - 22.00. Semua itu berlaku untuk kelas Ibtidha, Jurumiyah, Imrithi, dan salafiyah. Sedangkan untuk kelas balaghah menjadi dewan pengajar pada jam madrosah yaitu pada pukul 20.30 - 22.00 wib.

Metode yang digunakan para asatid ketika madrosah yaitu Bandongan. Untuk metode Sorogan pada pembelajaran kitab kuning dan alqur'an yaitu badha subuh dan badha ashar. Secara garis besar metode pengajaran menggunakan Bandongan. Metode ini digunakan dengan alasan bahwa santri yang terdapat di Pondok Pesantren Husnul Hidayah Karang Tanjung Alian Kebumen banyak dan sangat tidak memungkinkan untuk digunakan metode sorogan.

Metode bandongan yang pada praktiknya melibatkan beberapa orang santri dalam suatu halaqah dan dipimpin oleh seorang Asatid yang membacakan teks Arab dalam kitab kuning dan terjemahannya sekaligus makna yang terkandung didalamnya, bersamaan dengan itu santri mendengarkan dan mencatat setiap hal penting yang disampaikan oleh Dewan Asatid.

Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Husnul Hidayah Karang Tanjung Alian Kebumen dilakukan dengan berdasarkan kelas masing - masing, dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi kegiatan berdo'a

Setelah do'a selesai dibacakan secara serentak, maka selanjutnya Asatid mulai mengabsen kehadiran santri. Satu per satu santri disebutkan namanya oleh Asatid, kemudian santri mengacungkan tangan seraya mengucapkan kata "hadir" sebagai jawabannya. Sedangkan untuk santri yang tidak dapat hadir dikarenakan sakit, maka harus memberikan surat keterangan sedang sakit yang ditanda tangani oleh pengurus asrama. Santri yang tiga kali berturut - turut tidak masuk tanpa keterangan maka akan di cek keberadaannya oleh pengurus Pondok Pesantren yang kemudian di tegur dan diberi sanksi.

Tahapan selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, yang ditandai dengan mulai dibukanya kitab kuning oleh para santri. Kegiatan dilakukan santri dengan duduk bersila di lantai sambil menggunakan meja sebagai tempat untuk mereka menulis. Kemudian membacakan *hadoroh* terlebih dahulu sebagai bentuk penghormatan kepada Mushanif atau Pengarang dari kitab kuning itu sendiri. Setelah selesai membacakan *hadoroh*, ustad/dzah meminta santri untuk mengulang kembali materi sebelumnya dengan cara menghafal dan tanya jawab ada juga dengan cara membaca kitab kuning yang sebelumnya. Kemudian Asatid melanjutkan dengan membaca matan dan sarah kitab

kuning, sekaligus terjemahan berikut penjelasannya. Dalam menyampaikan terjemah dan penjelasan dari kitab kuning, Asatid menggunakan Bahasa Indonesia sebagai perantaranya. Santri memaknai kitab kuning juga menulis keterangan dalam bentuk bahasa indonesia ke dalam buku tulis masing - masing santri. Dalam hal memaknai kitab kuning Asatid menggunakan bahasa jawa.

Tahapan terakhir yang dilakukan setelah kitab kuning selesai dibacakan oleh Asatid yaitu santri diperintahkan untuk mengulangi bacaan yang telah ia tulis dari awal sampai akhir, dengan Asatid sesekali melontarkan pertanyaan kecil untuk menguji pemahaman santri terkait materi yang telah dipelajari. Kemudian sebagai penutup, do'a setelah belajar

dibacakan secara bersama- sama.

Dalam tahap pelaksanaan ini, bagi santri baru memasuki kelas ibtida. Untuk tempat

pelaksanaan pembelajaran kitab kuning ada jadwal pada setiap kelasnya. Adapun jadwal setiap kelasnya yaitu:

**Jadwal pelajaran Santri Putra
Madrasah B’ada Maghrib**

Tabel 7. Kelas Alfiah Ibnu Malik Tsani

NO	MALAM	KITAB	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Alfiah Ibnu Malik	Kh M. Amir Misbah	Aula
2	Senin	Alfiah Ibnu Malik	Kh M. Amir Misbah	Aula
3	Selasa	Alfiah Ibnu Malik	Kh M. Amir Misbah	Aula
4	Rabu	Alfiah Ibnu Malik	Kh M. Amir Misbah	Aula
5	Kamis	Alfiah Ibnu Malik	Kh M. Amir Misbah	Aula
6	Sabtu	Alfiah Ibnu Malik	Kh M. Amir Misbah	Aula

Tabel 8. Kelas Alfiah Ibnu Malik Tsalits

NO	MALAM	KITAB	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Alfiah Ibnu Malik	K Nur Khamidi, S.Pd I	Belakang Aula Bawah
2	Senin	Alfiah Ibnu Malik	K Nur Khamidi, S.Pd I	Belakang Aula Bawah
3	Selasa	Alfiah Ibnu Malik	K Nur Khamidi, S.Pd I	Belakang Aula Bawah
4	Rabu	Alfiah Ibnu Malik	K Nur Khamidi, S.Pd I	Belakang Aula Bawah
5	Kamis	Alfiah Ibnu Malik	K Nur Khamidi, S.Pd I	Belakang Aula Bawah
6	Sabtu	Alfiah Ibnu Malik	K Nur Khamidi, S.Pd I	Belakang Aula Bawah

Madrasah B’ada ‘Isya

Tabel 9. Kelas Al Ibtidaiyyah Awal

NO	MALAM	MAPEL	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Al Qur'an	Ust. Kholil Azmi	Kelas Atas
2	Senin	Al Qur'an	Ust. Kholil Azmi	Kelas Atas
3	Selasa	Ngubudiyah	Ust. Khalwani Munif	Kelas Atas
4	Rabu	Ngubudiyah	Ust. Khalwani Munif	Kelas Atas
5	Kamis	Shorof	Ust. Ali Ma'sum	Kelas Atas
6	Sabtu	Shorof	Ust. Ali Ma'sum	Kelas Atas

Tabel 10. Kelas Al Ibtidaiyyah Tsani

NO	MALAM	MAPEL	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Shorof	Ustadz Miftahurrohman	Jurumiyah
2	Senin	SHOROF	Ustadz Miftahurrohman	Jurumiyah
3	Selasa	SHOROF	Ustadz Miftahurrohman	Jurumiyah
4	Rabu	SHORFULWADEH	Ustadz Miftahurrohman	Jurumiyah
5	Kamis	TA'LIM	Ustadz Fikri Nur Kholis	Jurumiyah
6	Sabtu	KHULASOH	Mas Abdul Rohman	Jurumiyah

Tabel 11. Kelas Al Jurumiyah & Al 'Imrithi

NO	MALAM	KITAB	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Shorof	K Nur Khamidi, S.Pd I	Aula Bawah
2	Senin	Shorof	K Nur Khamidi, S.Pd I	Aula Bawah
3	Selasa	Shorof	K Nur Khamidi, S.Pd I	Aula Bawah
4	Rabu	Shorof	K Nur Khamidi, S.Pd I	Aula Bawah
5	Kamis	Kifayatul 'Awam	Kh M. Amir Misbah	Masjid
6	Sabtu	Shorof	K Nur Khamidi, S.Pd I	Aula Bawah

Tabel 12. Kelas Alfiah Ibnu Malik

NO	MALAM	KITAB	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Tafsir	Kh M. Amir Misbah	Masjid
2	Senin	Tafsir	Kh M. Amir Misbah	Masjid
3	Selasa	Tafsir	Kh M. Amir Misbah	Masjid
4	Rabu	Tafsir	Kh M. Amir Misbah	Masjid
5	Kamis	Kifayatul 'Awam	Kh M. Amir Misbah	Masjid
6	Sabtu	Tafsir	Kh M. Amir Misbah	Masjid

Bandungan Ba'da Subuh

Tabel 12. Kelas Al Ibtidaiyyah Awal

NO	HARI	MAPEL	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Mabadi Fiqih Juz 1	Ustadz Alfian F	Madin Bawah
2	Senin	Mabadi Fiqih Juz 1	Ustadz Alfian F	Madin Bawah
3	Selasa	Lalaran	Wali Kelas	Ruang Kelas
4	Rabu	Mabadi Fiqih Juz 1	Ustadz Alfian F	Madin Bawah
5	Kamis	Mabadi Fiqih Juz 1	Ustadz Alfian F	Madin Bawah
6	Sabtu	Mabadi Fiqih Juz 1	Ustadz Alfian F	Madin Bawah

Tabel 13. Kelas Al Ibtidaiyyah Tsani

NO	HARI	MAPEL	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Mabadi Fiqih Juz 4	Ustadz Miftahudin	Kelas Atas
2	Senin	Mabadi Fiqih Juz 4	Ustadz Miftahudin	Kelas Atas
3	Selasa	Lalaran	Wali Kelas	Ruang Kelas
4	Rabu	Mabadi Fiqih Juz 4	Ustadz Miftahudin	Kelas Atas
5	Kamis	Mabadi Fiqih Juz 4	Ustadz Miftahudin	Kelas Atas
6	Sabtu	Mabadi Fiqih Juz 4	Ustadz Miftahudin	Kelas Atas

Tabel 14. Kelas Al Jurumiyah

NO	HARI	KITAB	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Sulamut Taufiq	Agus Nurul Huda Abd.	Ndalem Agus Nurul Huda
2	Senin	Sulamut Taufiq	Agus Nurul Huda Abd.	Ndalem Agus Nurul Huda
3	Selasa	Lalaran	Wali Kelas	Ruang Kelas
4	Rabu	Sulamut Taufiq	Agus Nurul Huda Abd.	Ndalem Agus Nurul Huda
5	Kamis	Sulamut Taufiq	Agus Nurul Huda Abd.	Ndalem Agus Nurul Huda
6	Sabtu	Sulamut Taufiq	Agus Nurul Huda Abd.	Ndalem Agus Nurul Huda

Tabel 15. Kelas Al Imriti

NO	HARI	KITAB	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Jawahirul Kalamiyah	Ustadz Arifin Rosyadi	Aula Bawah
2	Senin	Jawahirul Kalamiyah	Ustadz Arifin Rosyadi	Aula Bawah
3	Selasa	Lalaran	Wali Kelas	Ruang Kelas
4	Rabu	Jawahirul Kalamiyah	Ustadz Arifin Rosyadi	Aula Bawah
5	Kamis	Jawahirul Kalamiyah	Ustadz Arifin Rosyadi	Aula Bawah
6	Sabtu	Jawahirul Kalamiyah	Ustadz Arifin Rosyadi	Aula Bawah

Tabel 16. Kelas Alfiah Ibnu Malik Awal

NO	HARI	KITAB	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Khulashoh Nurul Y	Ustadz Sukirman	Serambi Masjid
2	Senin	Khulashoh Nurul Y	Ustadz Sukirman	Serambi Masjid
3	Selasa	Lalaran	Wali Kelas	Ruang Kelas
4	Rabu	Khulashoh Nurul Y	Ustadz Sukirman	Serambi Masjid
5	Kamis	Khulashoh Nurul Y	Ustadz Sukirman	Serambi Masjid
6	Sabtu	Khulashoh Nurul Y	Ustadz Sukirman	Serambi Masjid

Tabel 17. Kelas Alfiah Ibnu Malik Tsani & Tsalits

NO	HARI	KITAB	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Fathul Qorib	Agus Nur Khamidi S.Pd.I	Belakang Aula Bawah
2	Senin	Fathul Qorib	Agus Nur Khamidi S.Pd.I	Belakang Aula Bawah
3	Selasa	Lalaran	Wali Kelas	Ruang Kelas
4	Rabu	Fathul Qorib	Agus Nur Khamidi S.Pd.I	Belakang Aula Bawah
5	Kamis	Fathul Qorib	Agus Nur Khamidi S.Pd.I	Belakang Aula Bawah
6	Sabtu	Fathul Qorib	Agus Nur Khamidi S.Pd.I	Belakang Aula Bawah

Tabel 18. Kelas Balaghoh Keatas

NO	HARI	KITAB	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Fathul Mu'in	KH M Amir Misbah	Teras Masjid
2	Senin	Fathul Mu'in	KH M Amir Misbah	Teras Masjid
3	Rabu	Fathul Mu'in	KH M Amir Misbah	Teras Masjid
4	Kamis	Fathul Mu'in	KH M Amir Misbah	Teras Masjid
5	Sabtu	Fathul Mu'in	KH M Amir Misbah	Teras Masjid

Sorogan Ba'da 'Ashar

Tabel 19. Kelas Yanbu'a

NO	HARI	MAPEL	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Yanbu'a	Ustadz Miftahurrohman	Jurmiyah
2	Senin	Yanbu'a	Ustadz Miftahurrohman	Jurmiyah
3	Selasa	Yanbu'a	Ustadz Miftahurrohman	Jurmiyah
4	Rabu	Yanbu'a	Ustadz Miftahurrohman	Jurmiyah
5	Jum'at	Yanbu'a	Ustadz Miftahurrohman	Jurmiyah
6	Sabtu	Yanbu'a	Ustadz Miftahurrohman	Jurmiyah

Tabel 20. Kelas Al Qur'an Ibtida

NO	HARI	MAPEL	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Al qu'an	Ustadz Miftahudin	Serambi Masjid
2	Senin	Al qu'an	Ustadz Miftahudin	Serambi Masjid
3	Selasa	Al qu'an	Ustadz Miftahudin	Serambi Masjid
4	Rabu	Al qu'an	Ustadz Miftahudin	Serambi Masjid
5	Jum'at	Al qu'an	Ustadz Miftahudin	Serambi Masjid
6	Sabtu	Al qu'an	Ustadz Miftahudin	Serambi Masjid

Tabel 21. Kelas Al Qur'an Jurmiah

NO	HARI	KITAB	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Al qu'an	Ustd. Fadlun Haryanto	Aula Bawah
2	Senin	Al qu'an	Ustd. Fadlun Haryanto	Aula Bawah
3	Selasa	Al qu'an	Ustd. Fadlun Haryanto	Aula Bawah
4	Rabu	Al qu'an	Ustd. Fadlun Haryanto	Aula Bawah
5	Jum'at	Al qu'an	Ustd. Fadlun Haryanto	Aula Bawah
6	Sabtu	Al qu'an	Ustd. Fadlun Haryanto	Aula Bawah

Tabel 22. Kelas Al Qur'an Al Imriti & Alfiyah

NO	HARI	KITAB	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Al qu'an	Agus Nurul Huda Abd.	Al 'imrithi
2	Senin	Al qu'an	Agus Nurul Huda Abd.	Al 'imrithi
3	Selasa	Al qu'an	Agus Nurul Huda Abd.	Al 'imrithi
4	Rabu	Al qu'an	Agus Nurul Huda Abd.	Al 'imrithi
5	Jum'at	Al qu'an	Agus Nurul Huda Abd.	Al 'imrithi
6	Sabtu	Al qu'an	Agus Nurul Huda Abd.	Al 'imrithi

Jadwal pelajaran Santri Putri Madrasah Ba'da 'Isya

Tabel 23. Kelas Al Ibtidaiyyah

NO	MALAM	MAPEL	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Tauhid Jawan	Nur Alfi Fariyah	Kelas Ibtida
2	Senin	Tajwid Jawan	Anis Nurul K	Kelas Ibtida
3	Selasa	Alala	Ummi Ngatiqoh	Kelas Ibtida
4	Rabu	Al qu'an	Anis Nurul K	Kelas Ibtida
5	Kamis	Fiqih Jawan	Ummi Ngatiqoh	Kelas Ibtida
6	Sabtu	Batalan/Fasholatan	Ibu Nyai Hj. Khoiruroh	Kelas Ibtida

Tabel 24. Kelas Al Jurumiyah

NO	MALAM	KITAB	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Shorof	Ustadz Tamyiz	Jurmiah
2	Senin	Al Jurumiyah	Ustadz Hayat A W	Jurmiah
3	Selasa	Al Jurumiyah	Ustadz Hayat A W	Jurmiah
4	Rabu	Al Jurumiyah	Ustadz Hayat A W	Jurmiah
5	Kamis	Khulashoh	Ustadz Fatthurrohman	Jurmiah

Idris				
6	Sabtu	Shorof	Ustadz Tamyiz	Jurmiyah

Tabel 25. Kelas Al Imriti

NO	MALAM	KITAB	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Al 'Imrithi	Ustadz Miftahurrohman	'Imrithi
2	Senin	Shorof	Ustadz Tamyiz	'Imrithi
3	Selasa	Khulashoh	Ustadz Fathhurrohman Idris	'Imrithi
4	Rabu	Shorof	Ustadz Tamyiz	'Imrithi
5	Kamis	Al 'Imrithi	Ustadz Miftahurrohman	'Imrithi
6	Sabtu	Taisirul Kholaq	Ust.Miftahurrohman	'Imrithi

Tabel 26. Kelas Alfiah Ibnu Malik

NO	MALAM	KITAB	PENGAMPU	TEMPAT
1	Ahad	Alfiah Ibnu Malik	Ning Masruroh Azizah	Al fiyah
2	Senin	Alfiah Ibnu Malik	Ning Masruroh Azizah	Al fiyah
3	Selasa	Alfiah Ibnu Malik	Ning Masruroh Azizah	Al fiyah
4	Rabu	Fathul Qoib	Ning Masruroh Azizah	Al fiyah
5	Kamis	Alfiah Ibnu Malik	Ning Masruroh Azizah	Al fiyah
6	Sabtu	Alfiah Ibnu Malik	Ning Masruroh Azizah	Al fiyah

Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning

Evaluasi pembelajaran kitab kuning merupakan tahapan penting untuk mengukur sejauh mana pengetahuan santri dalam memahami setiap mata pelajaran yang diberikan lewat perantara kitab kuning. Di Pondok Pesantren Husnul Hidayah evaluasi dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan oleh pihak pondok pesantren, yaitu pada setiap tengah tahun semester (nisfusanah) atau enam bulan sekali dan (akhirusanah) akhir tahun. Evaluasi tersebut mencakup seluruh *dirosah*/mata pelajaran selama tengah semester. Dalam tahap evaluasi, sebelum dimulai evaluasi nisfusanah dan akhirusanah, ada persyaratan untuk santri yang mana sudah diberitahu jauh - jauh hari sebelumnya, yaitu adanya pengoreksian kitab dan setoran muhafadhoh. Kegiatan ini diberi batasan waktu. Setelah semua santri dinyatakan lulus pengoreksian kitab dan setoran / mukhafadhoh, kemudian para santri baru melaksanakan nisfusanah pada waktu malam hari yaitu ba'dha magrib dan ba'dha isya selama 4 hari. Secara umum, pelaksanaan evaluasi ini terbagi menjadi dua cara, yaitu: 1) Evaluasi tulisan, yaitu bentuk evaluasi yang menggunakan soal-soal pertanyaan di atas kertas sebagai media penilaian, 2) Evaluasi lisan, yaitu bentuk evaluasi yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara Asatid dengan santri. Dari kedua bentuk evaluasi tersebut, wali kelas menganalisis kitab berdasarkan hasil tes atau evaluasi.

Hal tersebut untuk nantinya akan diakumulasikan menjadi nilai akhir yang kemudian akan menentukan apakah santri tersebut layak naik kelas atau tidak mengetahui materi yang belum bisa dikaji oleh para santri.

Evaluasi pada akhirusanah sama teknisnya dengan nisfusanah, akan tetapi untuk penilaian akhir ini untuk menentukan santri naik kelas atau masih dikelas tersebut. Untuk kegiatan evaluasi tersebut hanya untuk kelas Ibtidha, Jurumiyah, Imrithi dan alfiyah.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Husnul Hidayah Karang Tanjung Alian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Kegiatan perencanaan pembelajaran kitab kuning untuk jangka panjang dilaksanakan dalam bentuk rapat atau musyawarah pada awal tahun pembelajaran. Kegiatan musyawarah dihadiri para masyayikh, dewan asatid dan pengurus pondok pesantren Husnul Hidayah Karang Tanjung Alian Kebumen membahas dan menentukan Kitab kuning yang akan di dipelajari oleh para santri beserta dewan asatid yang mengampunya, merancang jadwal pelajaran untuk setiap kelas dalam kegiatan sehari semalam, waktu ujian tengah semester (nisfusanah) dan ujian akhir semester (Akhirusanah); 2. Kegiatan pelaksanaan

pembelajaran kitab kuning dilakukan beberapa tahapan ; berdoa, menghafal materi yang sudah di ajarkan sebelumnya, kemudian materi dan tanya jawab, selesai ditutup dengan doa. 3. Kegiatan evaluasi pembelajaran kitab kuning dilaksanakan dua kali dalam satu tahun yaitu; nisfu sanah dan akhirusanah.

Daftar Pustaka

- Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Pesantrean*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).hlm.10
- Haerana,*Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan Teori dan aplikasinya*.(Jogjakarta:Media Utama,2020).hlm.18
- Haryanto Sugeng, *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kyai Dipondok Pesantren*, (Jakarta: KEMENTRIAN AGAMA, 2012), hlm.43.
- Machali, Imam. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: PPMI.
- Ramli, M. (2015). *Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru*. (idr.iain-antasari.ac.id) diakses pada 27 November 2021.